



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

Pelatihan peraturan perwasitan futsal bagi siswa MAN 1 Sinjai

Arifuddin Usman¹, Adam Mappaompo²
^{1,2}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. This Devotion to the public was in implementing in the form of the introduction of the training and information about refereeing futsal students sinjai. 1 man This event is aimed to: (1) introduce provisions concerning futsal refereeing in the game; (2) enthusiastic and response to your students in training so that they are aware of the importance of provisions concerning futsal refereeing in the game; (3) understand the extent of understanding of students in training about rule futsal refereeing; (4) know that the changes in training about rule futsal refereeing in the game. Program activities devotion to the community is separated into two main activities which were activities description in theory done for one day that is explain that the rules refereeing in the game futsal and activities practice, done for 5 days. The devotion to people show that (1) the participants will receive matter by the willingness and so semangat matter is given about futsal refereeing regulation can be absorbed by all participants and capable of practiced well; (2) to increase knowledge and understanding the students about sports futsal especially concerning refereeing regulation is very high futsal considered very useful for themselves; (3) the capability of the students MAN 1 Sinjai in the practice of futsal refereeing regulation and (4) beneficiaries realized that material provided to add very useful insight for students MAN 1 Sinjai.

Keywords: training, futsal refereeing, regulation

I. PENDAHULUAN

Futsal Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga futsal. Hal ini disebabkan karena olahraga futsal hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan dan kebahagiaan bagi yang bermain.

Dalam pertandingan futsal dibutuhkan peraturan permainan, karena dengan adanya peraturan permainan diharapkan pertandingan bisa berjalan dengan lancar. Dikatakan dalam buku FIFA Futsal Laws Of The Game 2014 yang terdiri dari 17 pasal ada prosedur yang harus diperhatikan dan dilaksanakan, yaitu: Lapangan Permainan, Bola, Jumlah Pemain, Perlengkapan Pemain, Wasit, Asisten Wasit, Lamanya Permainan, Memulai dan Memulai Kembali Permainan, Bola di Dalam dan di Luar Permainan, Cara Mencetak Gol, Offside, Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan, Tendangan Bebas, Tendangan Penalti, Tendangan Kedalam, Pembersihan Gawang, Tendangan Sudut.

Setiap pertandingan futsal dipimpin oleh seorang wasit yang memiliki wewenang penuh untuk memegang teguh peraturan permainan (Laws of The Game) sehubungan dengan pertandingan dimana dia telah ditunjuk untuk memimpin, terhitung mulai dari saat ia masuk sampai ia meninggalkan lapangan permainan (Murhananto, 2006).

Menurut pengamatan penulis tentang wasit, pemahaman peraturan permainan oleh wasit I dan wasit II merupakan hal yang mutlak, sebab hal itu merupakan

modal dan senjata seorang wasit untuk memimpin suatu pertandingan di lapangan. Seperti yang diungkapkan oleh Teori Bloom dalam Retno Utari, pemahaman adalah kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram. Adapun kata kerja operasional dalam pemahaman yang bisa dilakukan oleh seorang wasit.

Banyak kasus yang terjadi dan mengganggu jalannya pertandingan, yang salah satunya disebabkan ketidakpuasan atas keputusan yang diberikan oleh wasit. Seperti yang dialami oleh penulis ketika melihat seorang bertugas menjadi wasit. Wasit sebagai pemegang keputusan dalam pertandingan tak jarang melahirkan keputusan kontroversial. Pertandingan dalam tempo cepat dan penuh tekanan tak cukup membuat ruang bagi wasit untuk berfikir jernih dan membuat keputusan akurat. Selalu ada tim yang merasa dirugikan oleh keputusan wasit

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin mengadakan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan peraturan perwasitan futsal bagi Siswa MAN 1 Sinjai

A. Permasalahan Mitra

Pengetahuan dan penguasaan materi tentang peraturan perwasitan futsal yang belum sepenuhnya diketahui oleh siswa MAN 1 Sinjai Utara. Hal ini disebabkan kurangnya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh pengurus dan pembina bahkan siswa, oleh karena itu melalui pelatihan peraturan permainan futsal ini



PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

ISBN: 978-623-7496-01-4

paling tidak dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peraturan perwasitan dalam permainan Futsal.

B. Target

1. Untuk memperkenalkan tentang peraturan perwasitan dalam permainan futsal.
2. Untuk mengetahui antusias dan respons siswa dalam mengikuti pelatihan sehingga mereka menyadari akan pentingnya tentang peraturan perwasitan dalam permainan futsal.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mengikuti pelatihan tentang peraturan perwasitan futsal.
4. Untuk mengetahui adanya perubahan dalam mengikuti pelatihan tentang peraturan perwasitan dalam permainan futsal.

C. Luaran

1. Peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman pelatihan peraturan perwasitan dalam permainan futsal.
2. Dapat meningkatkan motivasi dan manfaat bagi para siswa tentang pelatihan peraturan perwasitan dalam permainan futsal.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan agar senantiasa memperhatikan dan mengembangkan pelatihan peraturan perwasitan dikalangan siswa.
4. Menjadi masukan bagi pengurus dan siswa MAN 1 Sinjai Utara agar mengadakan pelatihan peraturan perwasitan dalam permainan futsal dikalangan umum.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bagi siswa MAN 1 Sinjai utara akan diurai sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan penyampaian makalah: terutama menyangkut materi yang sifatnya teoretik.
2. Demonstrasi: Memberikan contoh kepada para siswa untuk mempraktekan berbagai peraturan perwasitan futsal.
3. Diskusi: Memberi kesempatan bagi peserta untuk bertanya dalam proses pelatihan.
4. Evaluasi: Melihat minat dan kesungguhan para siswa dalam mengikuti kegiatan tentang pelatihan peraturan perwasitan dalam permainan Futsal.

Adapun materi pelatihan peraturan perwasitan futsal yang akan diberikan kepada mitra sebagai berikut Lapangan Permainan, Bola, Jumlah Pemain, Perlengkapan Pemain, Wasit, Asisten Wasit, Lamanya Permainan, Memulai dan Memulai Kembali Permainan,

Bola di Dalam dan di Luar Permainan, Cara Mencetak Gol, Offside, Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan, Tendangan Bebas, Tendangan Penalti, Tendangan Kedalam, Pembersihan Gawang, Tendangan Sudut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil yang Dicapai

1. Para peserta dapat menerima materi dengan kemauan dan semangat sehingga materi diberikan tentang peraturan perwasitan futsal dapat diserap oleh seluruh peserta dan mampu dipraktekkan dengan baik.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para siswa tentang olahraga Futsal sangatlah besar terutama mengenai peraturan perwasitan futsal yang dipandang sangat berguna untuk diri mereka.
3. Meningkatnya kemampuan para siswa Man 1 Sinjai didalam pelaksanaan praktek tentang peraturan perwasitan futsal.
4. Para Peserta menyadari bahwa materi yang diberikan dapat menambah wawasan yang sangat bermanfaat bagi para Siswa Man 1 Sinjai.

B. Faktor Pendukung

1. Dukungan pihak dalam hal ini sekolah MAN 1 Sinjai Utara dalam peminjaman alat dan fasilitas sehingga pelatihan berjalan dengan lancar.
2. Dukungan Tim Pemateri dalam pemberian materi sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
3. Besarnya minat dan antusiasme para peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif.

C. Faktor Penghambat

1. Penentuan jadwal pelatihan peraturan perwasitan futsal yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan waktu olah raga atau sore hari.
2. Pada saat pelaksanaan kegiatan tentang peraturan perwasitan futsal terdapat beberapa peserta sering terlambat datang sehingga mereka ketinggalan beberapa materi dari peserta yang lain.
3. Keterbatasan waktu pelatihan, sarana dan fasilitas peralatan yang masih sangat kurang.

IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan tentang peraturan perwasitan futsal memberi hasil yang sangat memuaskan dimana seluruh peserta mampu dipraktekkan dengan baik.
2. Pelatihan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman para siswa tentang olahraga Futsal sangatlah besar terutama tentang peraturan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

ISBN: 978-623-7496-01-4

DAFTAR PUSTAKA

- perwasitan futsal yang dipandang sangat berguna untuk diri mereka.
3. Pelatihan ini dapat memotivasi seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan sampai selesai.
 4. Peserta menyadari bahwa materi yang diberikan dapat menambah pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi para Siswa Man 1 Sinjai
- Murhananto, 2006. *Dasar-Dasar Permainan Futsal*. Kawan Pustaka. Jakarta.